



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*, *leverage* yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *non-keuangan* yang obligasinya diperingkat oleh PT PEFINDO tahun 2019-2021 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan *non-keuangan* yang memenuhi kriteria sehingga terdapat 60 observasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode regresi logistik ordinal. Hasil uji menunjukkan bahwa model penelitian memenuhi uji model fit, selain itu juga memenuhi uji kelayakan model regresi. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan Peringkat Obligasi (PO) sebesar 29% dan sisanya sebesar 71% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji parallel lines menunjukkan bahwa model penelitian ini adalah model yang baik karena tidak memiliki perbedaan kategori antar variabel-variabel yang digunakan.

Berdasarkan hasil uji estimasi parameter, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset (ROA)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$) Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima, yang berarti *Return on Asset (ROA)* memiliki pengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tan (2018), Hernando *et al.* (2018), dan Wijaya (2019).
2. *Current Ratio (CR)* menghasilkan nilai estimasi 0,068 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,732. Berdasarkan tingkat signifikansi tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak, hal ini

mengartikan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan *CR* tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fikriyah (2018), dan Novita (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

3. *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi dengan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hernando dkk., (2018), dan Novita (2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi.
4. Ukuran perusahaan yang diproksikan oleh total aset (TA), memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi dengan nilai estimasi 1,829 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fikriyah (2018), Safitri, *et al.* (2020) ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap peringkat perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Nilai McFadden dalam penelitian ini hanya 29% yang menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan peringkat obligasi sebesar 29% dan sisanya sebesar 71% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini.
2. Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan *non-keuangan* saja yang menerbitkan obligasi dan diperingkat oleh PT PEFINDO, serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan kesimpulan pada sektor lainnya

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait peringkat obligasi yaitu:

1. Menambahkan variabel independen seperti reputasi auditor, umur obligasi, produktivitas, dan pertumbuhan perusahaan yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor lainnya yang menerbitkan obligasi dan diperingkat oleh PT PEFINDO, serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.4 Implikasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, didapatkan implikasi bahwa:

1. Untuk mendapatkan peringkat obligasi yang semakin tinggi, perusahaan perlu meningkatkan *Return on Asset (ROA)*. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi *ROA* mengindikasikan bahwa perusahaan akan mampu membayar kupon dan pokok obligasi sehingga akan menurunkan risiko keuangan dan membuat peringkat obligasi tinggi.
2. Untuk mendapatkan peringkat obligasi yang semakin tinggi, perusahaan perlu menurunkan *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan cara mengoptimalkan penggunaan sumber dana internal dari ekuitas dalam kegiatan operasionalnya, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kupon dan pokok obligasi. Hal tersebut akan berdampak pada menurunnya risiko keuangan dan membuat peringkat obligasi tinggi.
3. Semakin besar nominal aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, terutama aset-aset yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Maka akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban yang dimiliki, seperti pelunasan pokok dan bunga dari obligasi. Dengan demikian, maka risiko gagal bayar perusahaan akan semakin rendah dan akan menurunkan risiko keuangan terkait kualitas aset sehingga peringkat obligasi akan semakin tinggi.